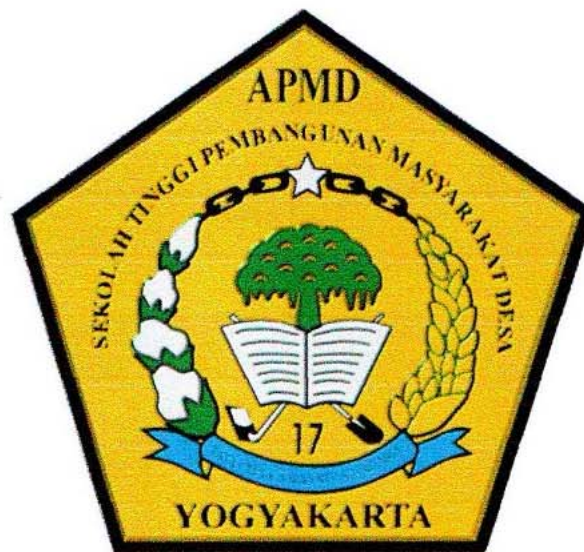


KOMUNIKASI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH
(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Tentang Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam Tahapan Pilkada Di DPC PDI-P Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pilkada 2017)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Serjana
Jenjang Pendidikan Strata Satu (S-1)**



Disusun Oleh:

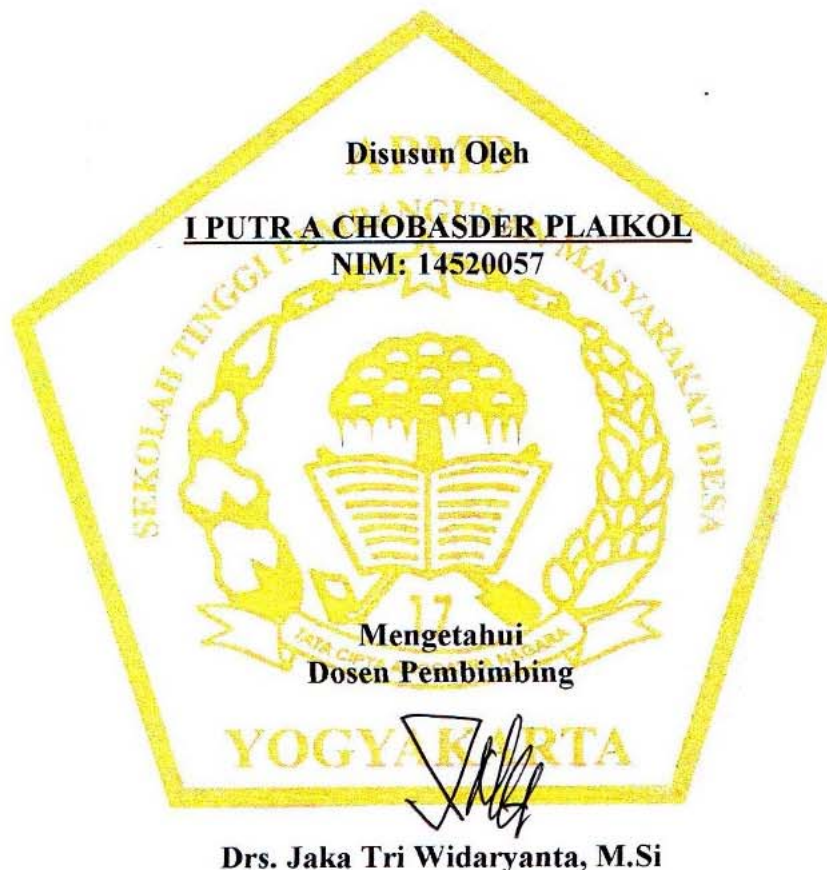
I PUTRA CHOBASDER PLAIKOL
NIM :14520057

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**



HALAMAN PERSETUJUAN

KOMUNIKASI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH
(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Tentang Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam Tahapan Pilkada Di DPC PDI-P Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pilkada 2017)



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA



HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dipertahankan di depan penguji

Sekolah Tinggi Masyarakat Desa 'APMD' Yogyakarta

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Maret 2018

Pukul : 09:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD"APMD" Yogyakarta

TM PENGUJI

Nama

Tandatangan

1. Ketua/ Pembimbing Utama

Drs. Jaka Tri Widaryanta, M.Si



2. Penguji Samping I

Gregorius Sahdan, S.IP, M.A.



3. Penguji Samping II

Leslie Retno Angeningsih, Ph.D



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP., MA.

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : I Putra Chobasder Plaikol

NIM : 14520057

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dengan sepenjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2018

I Putra Chobasder Plaikol

HALAMAN MOTO

**“ORANG YANG MENABUR DENGAN MENCUCURKAN AIR MATA,
AKAN MENUAI DENGAN SORAK SORAI”
(Mazmur 126 : 5)**

**JALAN TELAH KURINTIS BEKASNYA KAU JEJAKI
(Nasihat Sang Petuah A.R.P)**

**“LER LAM, M'LAI TA-M'LAI LAM, LER TA”
(Bahasa Suku Klon)**

**“KEBERPIHAKAN TERHADAP KEBENARAN TIDAK PERNAH
MENGGOYAHKAN PENDIRIANNYA TERHADAP MUSUH-MUSUH
REVOLUSI BAIK DALAM DAN LUAR NEGERI SEJARAH HIDUPNYA
MEMBUKTIKAN FAKTA TERSEBUT INGAT” *GO TO HELL WITH
YOUR AID*” KETIKA AKAN DIBELENGGU DENGAN CARA CARA
PELURU MAS”
(Ir Soekarno)**

**“JANGAN PERNAH ENGKAU MELAKUKAN SEGALA SESUATU
DENGAN RASA MENEGELUH ATAU RASA TAKUT SEKALIPUN ,
KARENA SEORANG PEJUANG SEJATI TIDAK MENYERAH SAMPAI
KEMENANGAN SANGGUP IA RAIH”
(I Putra Chobas Plaikol)**

**“IKUT DALAM SETIAP PERTARUNGAN MENUNAKAN CARA YANG
ARIF DAN BIJAKSANA JANGAN PERNAH ADA KATA KALAH
SELAGI ENGKAU MASIH BISA BERTANDING”
(I Putra Chobas Plaikol)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Penuh ucapan syukur dan rasa limpah terimakasih, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus yang sudah melindungi dan menyertai saya dalam setiap nafas kehidupan. Puji Syukur hamba hanya Kepada Mu Ya Tuhan.
- ❖ Orang tua Tercinta Bapak Drs. Abia Plaikol serta Ibu Matilda Plaikol adalah sosok sangat-sangat penting bagi kehidupan saya. Berkat kedua orang Hebat inilah saya ada didunia ini, bagi saya mereka berdua telah menjadi sosok yang membuat saya kuat seperti sekarang ini. Saya menyadari bahwa Orang tua adalah manusia pertama yang kita lihat, ketika baru pertama kali datang di dunia, apalagi sosok ibu yang rela mengalami masa-masa sulit saat mengandung 9 bulan lamanya dan mempertaruhkan nyawanya ketika saya dilahirkan, terimakasih buat pengorbanan BAPA DAN MAMA Semoga Skripsi Ini bisa buat bapak dan Mama Bangga Terhadap "Chobas" kalian berdua yang paling berarti dalam hidup Chobas, Makasih Bapak Dan Mama untuk support dan cinta kalian.
- ❖ Adik Tersayang "Medelin Imelda Plaikol" I Love YOU.
- ❖ Keluarga besar Plaikol yang jauh disana
- ❖ Kampus Tercinta Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat desa "APMD" Yogyakarta yang telah menjadi tempat untuk saya mendapatkan mata kuliah, serta tempat untuk saya berdialektika serta, mendapatkan wawasan juga pengalaman yang baik. Terimakasih Untuk sebuah kesempatan hebat dikampus Desa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena penulis merasa yang terjadi dalam kehidupan ini semua karena kekautan dari Tuhan, segala berkat rahmat-Nya penulis biasa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar hingga selesai.

Penulis meyakini bahwa sepenuh keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi ini karena bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tidak lupa penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Habib Muchsin, S.Sos, M. Si. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa'AMD'' Yogyakarta.
2. Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD''APMD''Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Jaka Tri Widaryanta, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah melungkan waktu dan pikiran untuk memberikan masukan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen di program studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa''APMD''Yogyakarta
5. Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo yang sudah memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian terkhususnya informan pada saat penelitian.
6. Semua Keluarga besar Plaikol yang ada dialor Bapak Lius Plaikol, Dominggus Plaikol, bapak Ape Plaikol, serta Semua Keluarga Plaikol yang ada dikupang terimakasih buat Doa kalian sebagai keluarga terbaik. . Serta Bai Alex Plaikol (almarhum) nenek Rahel Plaikol (Almarhumah) terimakasih sudah menjadi pendoa yang baik buat kami cucu –cucu Ini.

7. Teman Seperjuangan Komisariat Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia' GMNI' APMD, semoga masih ada kata Merdeka dalam setiap perjuangan kita etah dalam waktu dan kondisi apapun, Kepada Pebijak senior yang selalu menganjarkan kan dialetika itu peniting : Bung Yon Lopo, Bung Julian astari, Bung Agus Giawa, Bung Hery saman, Bung Yanto, Bung Irwan, bung Pims Payai, bung Uldan Tajdri dan sarinah Ingris. Serta Ucapan terimakasih saya kepada Bung dan sarinah sebagai kawan kawan seperjuangan saya bung asterius bily calon terkuat bupati sumba barat dalam periode yang akan datang, amin, Bung Thobias Felix Rumpaisum bakal calon Gubernur Papua Periode yang akan datang,amin,Bung Tomy Thomas Koliham jendral yang selalu mengepakan sayap dengan sebuah komitmen tentang konsisten, Bung Gaspar Koten Sang pemusafir yang siap bertaurung dalam kontelasi Politik di flores, Bung Ari Radja kader yang selalu menganggap bahwa politik itu harus punya style oleh karena perlu style yang baik dalam pemikiran, Bung Theo Alor Calon Terkuat Pemimpin alor entah dalam jabatan apapun baginya jabatannya hanya sebuah anugrah oleh karenanya teruslah bekerja dengan penuh tanggung jawab,Bung Ijal UJB kader ganteng, Bung Marianus K. Mofu orang yang selalu hati hati dalam mengambil keputusan semoga menjadi Ketua DPRD Di Nabire dalam periode yang akan datang, bung ikar petuah dari maluku,Bung jefhorison, Bung atul, Bung yandi,Bung amir, bung ivan dari bima NTB, bung ijal Ujb,Bung aslam nur, bung asmara, Sarinah-sarinah yang progres : Megawati Tarek dari manado, Susi Karyati dari Wonosobo, Zeni Zetiawati, sarinah ira, sarinah Nana Enga,sarinah diana, sarinah cher.

8. Teman-Teman pengurus BEM STPMD''APMD'' Yogyakarta periode 2016/2017: Marianus K. Mofu sang nahkoda Presiden BEM, sekretaris jendral Zenni Zetiawati, Bendahara, Susi Karyati, Mendagri saudara Jhonatan Undagi, chester, Arto rato, Mensospol: Petrus Wola, Ira sagita, Menlu: Gaspar Stevanus Krowe, Daud Agapa, Atul H. Fikri,dan Arloldus lewa. Terimakasih atas perjuangan kita dalam mengawal serta membangun dinamika kampus yang harmonis.
9. Teman – Teman tercinta; Hengki Umbu Jaiwu Ogacalon Pimpinan Sumba tengah periode yang akan datang, amin, Benni Eka anak ganteng dari kalimantan,Hendra Rizal Rumodar sang pemusik dari maluku, Irvanov Alil dari alor, Thomas Sangu, Frid Doru, Ondo Wainbo jendral jaya pura, Andi Tauwe Penjaga kos 648 calon bupati kota sorong papua , Bestari Lahagu dani sastra lahagu dari nias, Yogi Tukan Jendral Solor flores, andra Djurumai dan rovan petuah sumba, serta semua teman- teman semua maaf tidak bisa dituliskan semua.
10. Semua saudara-saudara saya yang sudah mendoakan saya untuk semakin maju ke dedepan, Novita Plaikol, Nuel Plaikol, Alex Plaikol, Nessi Plaikol, Ana plaikol, Dedi plaikol, Lita Plaiko,Lia Plaikol, Kerti Plaikol
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi ilmu pemerintahan STPMD''APMD''Yogyakarta yang sudah sama-sama berjuang dan melewati banyak proses perkuliahan sampai pada proses akhir penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah terlibat dalam bentuk moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yang mana penulis tidak bisa menyebutkan satu-persatu.

Penulis merasa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun teknik penyajian, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dan bermanfaat. Penulis berharap semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak, baik untuk penulis sendiri maupun para pembaca sekalian.

Yogyakarta,..... Maret 2018

Hormat saya,

I Putra Chobasder Plaikol

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kerangka Teori.....	13
1. Komunikasi.....	13
2. Komunikasi Politik	20
3. Pemilihan Kepala Daerah.....	28
4. Partai Politik	37
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	41
F. Metode Penelitian	42
1. Jenis Penelitian	42

2. Unit Analisis.....	43
3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
4. Teknik Analisis Data.....	47
BAB II GAMBARAN UMUM PARTAI DEMOKRASI INDONESIA	
PERJUANGAN DEWAN PIMPINAN CABANG KABUPATEN	
KULON PROGO	49
A. Sejarah Partai PDI Perjuangan	49
B. Munculnya Megawati Sukarno Putri	50
C. Visi Dan Misi	52
D. Profil DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo	61
E. Dinamika Dan Basis Masa PDI Perjuangan Kulon Progo.....	63
F. Jenis Dan Teknik Komunikasi Politik kader dan Fungsi dari PDI	
Perjuangan dalam Pilkada Selama ini.....	66
G. Peta Kekuatan Politik PDIP dan Basis Masa	67
BAB III ANALISIS KOMUNIKASI POLITIK PDI PERJUANGAN	
DALAM TAHAPAN PILKADA PADA PILKADA	
KABUPATEN KULON PROGO	69
A. Deskriptif Informan	70
1. Deskripsi Informan Berdasarkan Nama Dan Posisi Partai...	70
2. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	71
3. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	72
4. Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan	73
5. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Umur	73
B. Penyajian Data dan Analisis	74

BAB IV PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Susunan Pengurus.....	60
Tabel 1.2	Struktur Pengurus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo Masa bakti 2015- 2020	62
Tabel 2.1	Deskripsi informen menurut nama dan posisi partai	70
Tabel 2.2	Deskripsi Informen Menurut Jenis kelamin.....	71
Tabel 2.3	Deskripsi Informen Menurut Tingkat Pendidikan.....	72
Tabel 2.4	73

ABSTRAK

Peran PDI Perjuangan pada pemilihan kepala daerah kabupaten Kulon Progo tahun 2017 begitu sentral, dimana dalam melaksanakan komunikasi politik dalam tahap pilkada diatur dalam surat ketetapan oleh DPP Partai dengan surat ketetapan Nomor. 031-A/TAP/DPP/V/2011 pada BAB VII Tentang pedoman dan tata cara penjurangan dan penyaringan calon Kepala Daerah dan / wakil Kepala daerah PDI Perjuangan. Fakta Komunikasi Politik yang terjadi selama ini peneliti melihat bahwa terjadi sebuah kesenjangan antara Partai sebagai sebuah organisasi dan elit politik seringkali tidak berjalan beriringan. Fungsi komunikasi politik pada pemilihan kepala daerah saat ini sangat menentukan dalam pelaksanaan program partai politik karena dalam melaksanakan program harus adanya kesatuan antara komunikator dan komunikan yang ada di partai politik tersebut. Partai massa mengutamakan kekuatan berdasarkan keunggulan jumlah anggota, oleh karena itu biasanya terdiri dari pendukung-pendukung dari berbagai aliran politik dalam masyarakat yang sekuat untuk bernaung di bawahnya dalam memperjuangkan suatu program yang biasanya luas dan agak kabur. Komunikasi politik dalam politik moderen saat ini membutuhkan saluran yang tepat agar tidak terjadi miss komunikasi. Saluran ini bisa berupa media elektronik maupun cetak, saluran komunikasi politik ini merupakan sarana penghubung antara komunikator dan komunikan agar komunikasi politik berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perlu adanya kesatuan dan hubungan yang baik antara orang-orang yang ada di partai politik tersebut. Komunikasi politik tidak dapat dilakukan secara intern saja tetapi juga ekstern, oleh karenanya dalam kemenangan politik pada pilkada tahun 2017 tidak lepas dari bagaimana peran PDI Perjuangan dalam melakukan komunikasi politik dalam pilkada yakni tahap penjurangan, penyaringan, pendaftaran pasangan calon ke KPUD, pengelola kampanye, penetapan saksi sampai pada laporan saksi. Hal ini yang menjadi alasan bagi peneliti mengambil judul skripsi **“KOMUNIKASI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Tentang Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam Tahapan Pilkada Di DPC PDI-P Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pilkada 2017)**. Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu : **“Bagaimana Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam tahapan pilkada pada Pilkada Kulon Progo tahun 2017”**

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif peneliti menggunakan Purposive. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yakni mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara peneliti mengambil 10 orang informan yang terdiri dari Pengurus DPC, pengurus DPD, Tim Pemenang pasangan Calon, dan Kader PDI Perjuangan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan bahwa komunikasi politik PDI Perjuangan melalui tahapan pilkada mulai dari tahap penjurangan dan penyaringan dilaksanakan secara interpersonal dimana, komunikasi politik melalui tiga pilar yakni partai, eksekutif dan legislatif serta struktural partai mulai dari DPC, PAC sampai pada ranting dan anak ranting. Pesan politik yang disampaikan dalam tahapan pilkada melalui lobi-lobi politik, dalam tahap penyaringan juga mempertimbangkan hal-hal yang strategis dalam menyesuaikan Visi-Misi pasangan calon, yang kemudian dilanjutkan oleh DPC PDI Perjuangan dalam melakukan rapat kerja cabang kusus (rakercabsus) dengan mendengarkan pandangan umum dari PAC partai dengan menyusun strategi kemenangan dalam pilkada Kulon Progo, oleh peneliti dalam hal melakukan komunikasi dengan partai pengusung dilakukan dengan lobi- lobi politik dan pada proses pendaftaran berkas ke KPU tidak lepas dari peran dari 12 Pimpinan anak cabang (PAC) serta verifikasi berkas dilakukan dengan teliti oleh partai PDI Perjuangan sebagai pendukung baik berkas pasangan calon baik yang sudah diatur dalam partai seperti daftar riwayat hidup, dalam melakukan pendaftaran ke KPU Kulon Progo dilakukan secara bersama sama baik partai pendukung, pengusung serta pasangan calon yakni demi membangun hubungan yang baik. Dalam melakukan verifikasi berkas PDI Perjuangan juga terus melakukan komunikasi politik dengan partai pengusung akhirnya koalisi besar yang dilakukan oleh partai PDI Perjuangan dengan menggandeng partai PAN, Nasdem, PPP, PKS, Golkar sehingga semuanya berjalan efektif hal itu sudah dibuktikan dalam tahapan pilkada berdasarkan data perbandingannya cukup jauh dimana Hasto-Sutedjo meraih suara 86,12.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik jelas menjadi harapan baru bagi partai politik yang merupakan sebuah organisasi politik untuk menjalankan fungsi partai politik. Fungsi partai politik diantaranya adalah partai politik harus mampu melaksanakan komunikasi politik yang baik, menyampaikan pesan politik yang baik bagi masyarakat oleh aktor-aktor politik. Maswadi Rauf (2016;3) Komunikasi politik ialah suatu objek kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang diungkapkan dalam proses komunikasi bercirikan politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik negara, pemerintahan, dan juga aktivitas komunikator dalam kedudukan sebagai pelaku kegiatan politik. Komunikasi politik dilihat dari dua dimensi, yaitu komunikasi politik sebagai kegiatan ilmiah. Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor Politik kepada pihak lain, kegiatan tersebut bersifat empiris karena dilakukan secara nyata dalam kehidupan sosial. Sementara itu komunikasi sebagai kegiatan ilmiah merupakan salah satu kegiatan Politik dalam sistem politik.¹

Pernyataan diatas merupakan hal menarik bila dikaitkan dengan negara yang merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan baik negara maupun pada

¹ Thomas Tokan, Pureklolon, Komunikasi Politik "Mempertahankan Integritas Akademisi, politikus dan negarawan, hal 3

pelaksanaan di daerah. Aktor-aktor politik merupakan bagian penting dalam komunikasi politik menyusun dan mencari strategi dalam melakukan deal-deal politik, agar pesan yang disampaikan kepada semua *stake holders* pastinya bermuatan politik tanpa menjatuhkan lawan-lawan politiknya. Bila ditelaah maksud dari komunikasi politik jelas mempunyai tujuan agar pendengar publik adalah sebagai basis pemilih boleh diyakinkan agar dalam pemilihan kepala daerah yang nanti dilaksanakan pola komunikasi politik yang baik oleh aktor-aktor politik. Hubungan yang erat dengan sesama anggota masyarakat yang dikenal baik dan dipercayai merupakan jaminan bahwa informasi yang disampaikan oleh tokoh tersebut layak diikuti. Sifat-sifat tatap muka langsung memungkinkan untuk komunikasi untuk mendapat lebih banyak informasi dari *opinion leaders*². Oleh karena itu dalam politik kekinian saat ini diperlukan hal baik dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, organisasi kemasyarakatan ataupun dengan partai partai koalisi.

Tak lepas dari itu semua dalam tataran dunia politik ada hal menarik yang dipetik dalam Komunikasi Politik dan ada hal perlu dipertimbangkan, oleh karena nya Gabriel Almond pernah mengkategorikan sebagai salah satu bentuk dari empat sistem politik yang ada, kemudian mereka melakukan pendekatan komunikasi politik terhadap sistem politik yang telah menjadikan komunikasi Politik sebagai motor penggerak dari sistem Politik yang ada, ibarat bagaikan sirkulasi darah dalam tubuh, maksudnya adalah bukan yang terkandung dalam darah itu namun apa yang ada dalam darah itu, oleh karena

² Lihat Rauf masyandi, *Mapa Nasrun, indonesia dan Komunikasi Politik*. Hal, 24

dalam Komunikasi politik sendiri mengalirkan pesan pesan politik berupa tuntutan, protes atau bahkan dukungan (aspirasi kepentingan) yang kemudian menjadikan umpan balik dengan kata lain perkataan lain Komunikasi Politik menyambungkan semua bagian dari sitem politik ³

Sebagaimana dapat dilihat sistem politik yang terjadi komunikasi politik merupakan informasi memang faktor berpengaruh, tetapi bukan satu satu yang menentukan, masih terdapat faktor lain tidak kalah sebagai faktor adanya kekuatan (*power*) yang menghndaki perubahan. Faktor keberanian khalayak untuk menghadapi risiko yang timbul. Faktor ketahanan nilai-nilai budaya yang ingin dipertahankan oleh khalayak itu sendiri, hingga kesediaan penguasa untuk bersusah-susah mau dikriktik, mau dikontrol bahkan diganti oleh kekuatan demokrasi (rakyat). Nah semua ini berkait dengan elemen Politik. Selanjutnya yang harus dipahami adalah keberadaan partai politik belakangan ini nyaris menjadi sebuah paradoks. Disatu sisi undang-undang 1945 mengisaratkan paran partai politik sebagai institusi yang baik untuk keberlangsungan hidup bangsa dan negara, sebab ditangan partai Politik, dan bukan institusi lain, sebenarnya siapa saja yang akan mengendalikan bangsa ini ditentukan. Namun disisi lain, partai politik kerap menjadi institusi yang dicurigai dan bahkan dijauhi. Perkembangan dewasa ini mengarah pada dimana sebuah institusi penentu partai politik nampak menjelma sebagai lembaga yang tidak dipercayai oleh publik karena komunikasi politik yang dilakukan kurang begitu efektif.

³ Alfian,hal 1-2

Pemilihan kepala daerah Kulon Progo tahun 2017 di ikuti oleh dua pasangan calon yakni pasangan calon Nomor urut satu Zuhadmono Azhari dan Bray Iriani Pramastuti dan pasangan calon nomor urut dua Hasto Wardoyo dan Sutedjo, dimana pasangan calon nomor urut satu dengan melakukan komunikasi politik dengan melakukan koalisi dengan partai Gerindra, demokrat dan PKB. Kaitan nya masih dengan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kulon Progo. Calon petahana Paslon nomor urut dua Hasto Wardoyo-Sutedjo didukung penuh dengan koalisi besar yang dipimpin oleh partai PDIP sendiri yakni PDIP, Pan, Nasdem, PPP, Golkar, PKS dan Nasdem.⁴

Pemilihan kepala daerah Kulon Progo sesuai dengan data KPU Kabupaten Kulon Progo menetapkan sesuai dalam rapat pleno tentang penetapan daftar pemilih tetap setelah buka kotak suara sebesar 331.455 pemilih yang terdiri dari pemilih laki laki 160.958 dan pemilih perempuan sebanyak 170.497 pemilih. Selanjutnya Data KPU Kabupaten Kulon Progo menyampaikan, jumlah tersebut berasal dari DPT Pilkada sebesar 332.211 pemilih ditambahkan dengan Pemilih dari Daftar Pemilih tambahan sebanyak 512 pemilih (L: 186, P 326) dan dikurangi pemilih yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1268 pemilih (L: 576 dan P: 692).⁵

Jika dilihat dari peta kekuatan politik pemilihan bupati dan wakil bupati (Pilbub) Kulon Progo 2017 berdasarkan hasil suara pemilihan Legislatif (Pileg) 2014, pasangan Hasto Wardoyo-Sutedjo bisa menang telak. Sebab, koalisi parpol pengusungnya lebih banyak. Namun, hasil perolehan

⁴ Lihat *News.com Kamis 16 Februari 2017, 15:03 WIB*

⁵ Lihat <http://kpukabkp.blogspot.co.id>

Pileg 2014 itu bisa jadi berbalik, asalkan pasangan Zuhadmono Aszari-Iriani Pramastuti mampu merebut dan mendapatkan suara di kantong-kantong suara partai pengusung lawannya. Berdasarkan sertifikat rekapitulasi hasil perolehan Suara Pemilihan Legislatif (Pileg) 2014 yang dikeluarkan KPU Kabupaten Kulon Progo dengan Model DB-1. Pada Pileg 2014 lalu diikuti ada 12 parpol. Antara lain, Partai Nasdem, PKB, Partai Gerindra, Partai Demokrat, PAN, PPP, Partai Hanura, PBB, PKPI, PDIP, PKS, dan Golkar. Sementara pada Pilbup 2017, paslon Hasto Wardoyo-Sutedjo diusung tujuh partai koalisi, yakni PDIP, PAN, Golkar, PKS, Nasdem, Hanura, dan PPP yang terpaksa harus menanggalkan atribut partai karena tidak lolos dalam pemberkasan. Sedangkan paslon Zuhadmono Azhari-Iriani Pramastuti hanya didukung koalisi partai PKB, Partai Gerindra, dan Partai Demokrat.

Jika melihat komposisi partainya, pasangan calon Hasto-Tedjo lebih unggul dibandingkan Zuhadmono-Iriani. Meski begitu, Ketua DPD Partai Gerindra DIJ Birgjend Purn Nuryanto mengatakan, gabungan koalisi partai dalam Pilbub Kulonprogo ini sama dengan Pilbub Bantul 2015. Sementara itu, jika dilihat dari total perolehan suara koalisi parpol pengusung paslon Hasto-Tedjo pada Pileg 2014 di daerah pemilihan (Dapil) I (Temon, Wates, Panjatan) diperoleh angka 47.981 suara. Sedangkan total perolehan suara Pileg 2014 Dapil I untuk partai koalisi pendukung pasangan Zuhad-Iriani diperoleh angka 18.990 suara, sehingga untuk persaingan di Kecamatan Temon, Wates, dan Panjatan, jika didasarkan dari hasil perolehan suara Pileg 2014 dimenangkan paslon Hasto-Tedjo dengan selisih mencapai 28.991 suara. Begitu juga di Dapil II (Pengasih, Kokap) suara koalisi parpol

pengusung paslon Hasto-Tedjo totalnya mencapai 32.666 suara. Sedangkan suara koalisi parpol pengusung paslon Zuhadmono-Iriani totalnya mencapai 18.098 suara. Sehingga persaingan di Kecamatan Pengasih dan Kokap juga dimenangkan paslon Hasto-Tedjo dengan selisih 14.568 suara, sementara di dapil III (Girimulyo, Samigaluh, Kalibawang) untuk pasangan Hasto-Tedjo berhasil mendulang 37.911 suara, untuk partai koalisi pendukung pasangan Zuhadmono-Iriani diperoleh angka 12.639 suara, sehingga persaingan dikecamatan Girimulyo, Samigaluh, dan Kalibawang, juga dimenangkan pasangan Hasto-Tedjo dengan selisih 25.272 suara.⁶

Sumber menyebutkan rentetan kasus yang terjadi dulu dan sekarang, bisa ditarik suatu hipotesis sederhana: bahwa para elite kita tak memiliki kemampuan membangun strategi berkomunikasi yang kondusif untuk merealisasikan idealisme demokrasi di negeri ini. Dalam kaitannya Mereka gagal menerjemahkan peristiwa-peristiwa aktual di masyarakat menjadi rumusan pernyataan yang jelas dan bisa dipahami secara normatif. Kegagalan itu bahkan memberikan bukti tidak adanya kejelasan visi membangun bangsa ini. Dalam kancah filsafat Politik, kita tahu dari Jurgen Habermas dalam buku klasiknya, *Theory of Communicative Action* (1988), bahwa membangun demokrasi partisipatoris memerlukan kemampuan Komunikasi Politik yang kuat. Konteks ideal yang dibayangkan Habermas adalah terjadinya dialog antara pembicara dan penutur secara intensif, terbuka, dan setara.⁷ Pada prinsipnya Pemilihan Kepala Daerah adalah hal yang baik dalam mencerminkan nilai demokrasi di-indonesia, dimana melalui arena inilah

⁶ Lihat <https://www.radarjogja.co.id/mengintip-peta-kekuatan-Politik-di-bumi-menoreh/>

⁷ Lihat Kompas. com - 07/03/2011, 10:13 wib

strategi dan taktik Politik dijalankan oleh karena nya komunikasi partai Politik dibutuhkan agar timbul nya tras (kepercayaan pada masyarakat). Dalam kaitannya partai Politik mempunyai wewenang dalam melakukan deal-deal Politik oleh karena itu komunikasi partai poltik dalam yang baik sangat dibutuhkan sebagai salah satu strategi dalam kanca pemilihan kepala daerah.

Berbagai survei belakangan ini misalnya memperlihatkan situasi tersebut. Hasil survei tetangga partai Politik yang dilakukan oleh *Reform institute* misalnya menunjukan tingkat ketidakpuasan publik atas performance parpol dalam dua tahun belakangan ini meningkat dari 40 % pada tahun 2009 menjadi 60 % dari tahun 2011, dari survei tersebut juga ditemukan bahwa sekitar 34 % responden menyatakan bahwa keberadaan parpol tidak ada manfaatnya sama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hasil yang tidak jauh berbeda juga dapat dilihat dari survey yang dilakukan oleh Jaringan Suara Indonesia (JSI), dimana 51, 4 % responden tidak puas dengan kinerja parpol⁸.

Komunikasi politik yang dilakukan oleh PDI Perjuangan kepada pasangan calon Hasto-Sutedjo dengan melakukan berbagai inovasinya dalam memimpin Kulon Progo. Pada tahun 2012, untuk mengangkat perekonomian Kabupaten Kulonprogo, Hasto Wardoyo meluncurkan program "Bela Beli Kulon Progo". Gerakan dimulai dengan mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan pelajar dan PNS di sana mengenakan seragam batik gebleg renteng, batik khas Kulon Progo, pada hari tertentu. Ternyata, dengan jumlah

⁸ Firman Noor, hal,3

80.000 pelajar dan 8.000 PNS, kebijakan ini mampu mendongkrak industri batik lokal. Sentra kerajinan batik tumbuh pesat, dari cuma 2 menjadi 50-an. Selain itu Hasto mewajibkan setiap PNS membeli beras produksi petani Kulonprogo, 10 kilogram per bulan. Bahkan beras raskin yang dikelola Bulog setempat, kini menggunakan beras produksi petani Kulonprogo. Hasto juga membuat PDAM mengembangkan usaha, dengan memproduksi air kemasan merk AirKu (Air Kulonprogo). AirKu kini menguasai seperempat ceruk pasar air kemasan di Kulon Progo. Berbagai kebijakan lewat program Bela Beli Kulon Progo, ternyata mampu menurunkan angka kemiskinan di Kulonprogo, dari 22,54 persen pada 2013 menjadi 16,74 persen pada 2014 (data Bappeda).⁹

Hal inilah yang kemudian menjadi fakta bahwa komunikasi Politik yang ditunjukkan PDI Perjuangan begitu efektif dengan memberikan pesan Politik kepada masyarakat melalui program kerja yang dinawacitakan lewat Visi-Misi hal ini terbilang manjur dimana pada kontelasi Politik tahun 2017 slogan ini yang tetap menjadi andalan dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat atau instansi kelembagaan yang ada di kulon progo dan pola komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan calon terlihat secara interpersonal dimana pendekatan secara kultur dan struktural dalam hal mencari basis perolehan suara. Komunikasi Politik yang dilakukan oleh pasangan calon dengan berbagai strategi dan taktik Politik pada akhirnya koalisi besar yang dilakukan oleh PDI Perjuangan dengan menggandeng partai PAN, Nasedem, PPP, PKS, Golkar sukses dalam Pemilihan Kepala Daerah Kulon Progo yakni sesuai dengan data yang ada perbandingannya

⁹ <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.co.id/2016/08/biografi-hasto-wardoyo-bupati-kulon-progo-ke-9.html>

cukup jauh dimana Hasto-Sutedjo meraih suara 86,12 persen suara, pasangan nomor urut 1, Zuhadmono Azhari dan BRAY Iriani Pramastuti hanya meraih 13,88 persen suara.

Dari data diatas menunjukkan bahwa komunikasi politik yang baik berdampak pada jumlah perolehan suara yang amat baik, jika mengacu pada hakikat komunikasi politik adalah pengambilan keputusan bukan untuk kepentingan perorangan, melainkan untuk kepentingan orang banyak. Maka cita- cita Politik harus diarahkan untuk mencapai individu yang memiliki komitmen menjadi “negarawan. Oleh karena negarawan hanya bisa dicapai melalui keiklasan dan kejujuran, maka Komunikasi Politik memiliki filosofi pendayagunaan sumber daya komunikasi apakah itu sumberdaya manusia, infrastruktur, maupun piranti lunak untuk mendorong sistem Politik yang mengusung demokrasi, dimana kekuasaan pemerintahan dijamin oleh pemenang pemilu (mayoritas) tanpa mengabaikan hak-hak golongan yang kalah (minoritas). Dengan demikian demokrasi menjadi cita- cita yang luhur sesuai dengan hati nurani. Demokrasi harus dijamin oleh semua pihak, baik kalah maupun menang dalam membangun kebersamaan menuju tujuan yang sama.¹⁰

Namun dalam pelaksanaannya, Komunikasi politik seringkali mengalami permasalahan. Karena itu sebuah sistem harus berjalan dengan baik dan saling mendukung agar isi pesan tersampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaksanaan fungsi komunikasi politik membutuhkan saluran yang tepat agar tidak terjadi miskomunikasi. Saluran ini bisa berupa

¹⁰ Hafied canggara, hal 31

media elektronik maupun cetak. Saluran Komunikasi Politik ini merupakan sarana penghubung antara komunikator dan komunikan, agar komunikasi Politik berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perlu adanya kesatuan dan hubungan yang baik antara orang-orang yang ada di partai Politik tersebut. Komunikasi Politik tidak dapat dilakukan secara intern saja tetapi juga ekstern. “Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah” (Surbakti, 1992:199). Fungsi Komunikasi politik tersebut dilakukan oleh semua anggota partai politik sebagai partisipan aktif di partai Politik dan juga komunikator dalam menyampaikan isi informasi atau pesan. Disini mereka sebagai komunikator harus dapat menyampaikan informasi tersebut secara tepat terhadap audiens atau pendengar, sehingga tidak terjadi miskomunikasi dari atas ke bawah.

Fakta komunikasi Politik yang terjadi selama ini peneliti melihat bahwa terjadi sebuah kesenjangan antara Partai sebagai sebuah organisasi dan elit Politik seringkali tidak berjalan beriringan. Menurut Menurut Aristoteles dalam (Mulyana, 2001:147), membagi tiga poin utama dalam Komunikasi Politik dengan istilah speaker (komunikator), message (pesan), listener (komunikan). Dalam beberapa model komunikasi yang ada pengistilahan ketiga komponen tersebut berbeda- beda, tergantung dari perspektif setiap ilmuan yang menciptakan model tersebut. Oleh karenanya hal yang terjadi dalam komunikasi politik. Kebanyakan peneliti menggunakan model Lasswell, tetap saja inti model tersentral dari ketiga komponen tersebut walaupun gambaran Lasswell menyebutkan secara eksplisit istilah komunikator, pesan, dan komunikan. Lasswell mengungkapkan model

komunikasi secara verbal dengan lima pertanyaan; who (siapa sumbernya) say what (apa yang disampaikan), in whinc cheneel (melalui media apa), to whom (siapa sasaran), with what efect (apa pengaruhnya). Model ini sering digunakan karena banyak ditunjukkan kepada semua khalayak.

Dalam Pelaksanaan fungsi komunikasi politik dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur yang ada dalam komunikasi politik, yaitu: sumber, pesan, saluran, umpan balik dan audiens atau pendengar” (Rush dan Allthof, 1995: 225). Namun realitas yang terjadi dalam pelaksanan fungsi komunikasi politik seringkali mengalami permasalahan. Karena itu sebuah sistem harus berjalan dengan baik dan saling mendukung agar isi pesan tersampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Fungsi komunikasi politik pada pemilihan kepala daerah saat ini sangat menentukan dalam pelaksanaan program partai politik karena dalam melaksanakan program harus adanya kesatuan antara komunikator dan komunikan yang ada di partai politik tersebut. Partai massa mengutamakan kekuatan berdasarkan keunggulan jumlah anggota; oleh karena itu biasanya terdiri dari pendukung-pendukung dari berbagai aliran politik dalam masyarakat yang sepakat untuk bernaung di bawahnya dalam memperjuangkan suatu program yang biasanya luas dan agak kabur. Komunikasi politik dalam politik moderen saat ini membutuhkan saluran yang tepat agar tidak terjadi miskomunikasi. Saluran ini bisa berupa media elektronik maupun cetak. Saluran komunikasi politik ini merupakan sarana penghubung antara komunikator dan komunikan, agar komunikasi politik berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perlu adanya kesatuan dan hubungan yang baik antara orang-orang yang ada di partai politik tersebut. Komunikasi politik tidak dapat dilakukan secara intern saja tetapi juga ekstern, oleh karena nya dalam kemenangan politik pada pilkada tahun 2017

tidak lepas dari bagaimana peran PDI Perjuangan dalam melakukan komunikasi Politik dalam pilkada yakni tahap penjangkangan, penyaringan, pendaftaran pasangan calon ke KPUD, pengelola kampanye, penetapan saksi sampai pada laporan saksi. Hal diatas yang menjadi alasan bagi peneliti mengambil judul skripsi “**Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah**” (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif tentang Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam tahapan Pilkada Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pilkada 2017). Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu : “Bagaimana Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam tahapan pilkada pada Pilkada Kulon Progo tahun 2017”

Dari uraian latar belakang diatas inilah maka penulis merasa hal ini perlu dilakukan dalam melakukan penelitian dengan judul “*Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah*” Tulisan ini merupakan Studi Peneleitian Deskriptif Kualitatif tentang Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam tahapan pilkada Di DPC PDI-P Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pilkada 2017

B. Rumusan Masalah

Adapaun rumusan masalah yang dibuat adalah: *Bagaimana Komunikasi Politik PDI dalam tahapan pilkada pada pilkada kabupaten Kulon Progo tahun 2017? .*

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, 1993. *Komunikasi Politik dan Sistem Politik Indonesia*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka utama
- Antar, Venus. 2004. *Manajemen Kampanye; Panduan Teoritis Dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekaatam Media.
- Agustino Leo, 2009. *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Canggara Hafied, 2009. *Komunikasi Politik-Konsep, Teori, dan strategi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Djamel M, 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Gusmansyah Wery, 2017. *Pemilihan Kepala Daerah dalam Perspektif Siyasah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Hendry Subiakto dan Ida Rachmah Ida, 2012. *Komunikasi Politik, Media, dan demokrasi*, Prenada Media Group
- Haryadi Dodi Achamad, 2012. *Demokrasi Lokal “ Evaluasi Pemilukada Di Indonesai*, Jakarta, Kontitusi Press (Konpress)
- Hikmat M. Mahi, 2011. *Komunikasi Politik: Teori Dan Praktek Dalam Pilkada Langsung*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media
- Lalobo Muhadam, 2015. *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia: Teori, Konsep, Isu Strategis*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor Firman, 2015. *Quo Vadis Demokrasi Kita: Sebuah Respon Terhadap Konsolidasi Demokrasi Indonesia*, Rmbooks
- Purekolon Tokan Thomas, 2016. *Komunikasi Politik “ Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, Negarawan*, PT Gramedia Pustaka Utama
- Rauf maswadi & nasrun Mappa, 1993. *Indonesai dan Komunikasi Politik*, Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama, jakarta
- Wahid Umaimah, 2016. *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Sumber Undang-Undang

Undang- Undang No. 10 Tahun 2016 Tentang Plkada Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Internet

<http://kpukabkp.blogspot.co.id>

<https://pdiperjuangan.id/article/category/child/28/Partai/AD/ART>

<http://kulonprogo.sorot.co/berita-3475-kampanye-terbuka-timses-hasto-tedjo-datangkan-sheila-on-7.html>

<http://pdiperjuangan-diy.org/visi-misi/>